

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Purwono. (2012) Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan diharapkan dapat membantu siswa untuk tumbuh dan berkembang secara maksimal. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan di sekolah, guru dituntut untuk menciptakan proses pembelajaran yang asik, tidak membosankan, serta menyenangkan. Ini semua dilakukan dengan harapan dapat menarik minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Olahraga merupakan aktivitas jasmani yang tujuannya untuk menjaga tubuh tetap sehat, meningkatkan tingkat kebugaran agar tetap dalam keadaan kondisi yang prima. Apabila hal yang seperti dimaksud maka seseorang dapat melakukan rutinitasnya dengan baik dan penuh percaya diri. Olahraga yang dikembangkan di lembaga-lembaga pendidikan, di sekolah merupakan suatu tugas guru olahraga di sekolah tersebut dengan maksud untuk membentuk siswa menjadi sehat fisik dan mental. Melalui pendidikan jasmani akan tercapai keselarasan dan kesegaran hidup siswa disamping memperoleh ilmu pengetahuan, karena bagai manapun kecerdasan yang tinggi dan keterampilan yang baik semua itu memerlukan tubuh yang sehat.

Husdarta, (2009:3) pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani merupakan suatu kajian yang sangat luas, untuk peningkatan gerak manusia dalam melakukan suatu aktifitas olahraga.

Yudiana, (2010) dalam (Kharisma,2012:15)“pendidikan adalah pengembangan individu menjadi individu-individu yang kreatif dan berdaya cipta dan yang

mendapat menemukan discover”. sedangkan menurut subroto (2010) pendidikan adalah proses menolong, membimbing, mengarahkan, dan mendorong individu agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Gorontalo adalah provinsi yang sedang bertumbuh dan berkembang dalam berbagai bidang satu diantaranya yang diharapkan oleh masyarakat umumnya di bidang pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga. Oleh sebab itu pembinaan olahraga di sekolah-sekolah maupun di kampus harus dimulai sejak dini terutama dalam cabang olahraga bola voli.

Mashar dan Winarhayu (2010:5) Permainan bola voli merupakan permainan yang dimainkan secara beregu, tiap-tiap regu terdiri dari 6 orang pemain. Pada permainan bola voli harus diimbangi dengan kemampuan teknik dasar permainan bola voli yaang baik dan benar. Pada materi pembelajaran permainan bola voli diawali dengan teknik dasar yang mencakup servis, passing, smesh dan blok. Dalam mempelajari teknik dasar perlu pemahaman yang kuat terhadap langkah-langkah pembelajaran permainan bola voli.

Olahraga bola voli merupakan salah satu jenis olahraga yang sangat digemari oleh siswa, terutama siswa yang berada di Provinsi Gorontalo khususnya di SMA Negeri 2 Gorontalo, Permainan bola voli merupakan cabang olahraga bola besar yang ada dalam pembelajaran di sekolah-sekolah, yang perlu mendapatkan perhatian khusus didalam penanganan pengembangannya. Permainan bola voli merupakan olahraga permainan yang sangat disukai oleh para siswa di sekolah-sekolah. Akan tetapi hal yang menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran bola voli, yakni adanya guru yang belum mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat, masih kurang memperhatikan peningkatan yang terjadi pada siswa, bahkan hanya membiarkan siswa begitu saja dalam melakukan proses pembelajaran bola voli. Hal

demikian tentu tidak dapat menghasilkan hasil belajar yang secara maksimal, terutama dalam strategi permainan bola voli.

Pembelajaran yang wajib diajarkan di sekolah-sekolah yang ada di Provinsi Gorontalo, cabang olahraga bola voli merupakan cabang olahraga permainan bola besar yang telah termuat dalam kurikulum pembelajaran yang wajib diikuti oleh para siswa. selain sebagai cabang olahraga yang telah termuat dalam kurikulum, cabang olahraga bola voli ini pun sangat digemari oleh para siswa kelas XI yang berada di SMA Negeri 2 Gorontalo. Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang sangat digemari atau diminati oleh siswa. Sesuai pengamatan selama melaksanakan PPL-2 di SMA Negeri 2 Gorontalo para siswa tersebut masih kurang memahami strategi dalam permainan bola voli. Berkaitan dengan kurangnya pemahaman oleh siswa SMA Negeri 2 Gorontalo terhadap strategi bermain bola voli, maka perlu adanya metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar terhadap siswa dalam strategi bermain bola voli, metode yang tepat adalah metode kooperatif,

Melihat permasalahan yang ditemui, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul *“Analisis pembelajaran kooperatif Tipe STAD Terhadap hasil Belajar strategi bermain pada materi permainan bola voli” (pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Gorontalo)*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi berbagai macam permasalahan yang terjadi di lapangan sebagai berikut:

Kurangnya kreativitas mengajar guru dalam memilih metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa; Kurang pemahaman siswa dalam menerima materi pelajaran tentang strategi bermain bola voli Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) dengan strategi bermain pada materi permainan bola voli masih relatif rendah. Hal ini terlihat pada

hasil yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam strategi bermain bola voli. Seberapa besar pengaruh metode pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa disekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian, yaitu ” bagaimana hasil belajar strategi bermain pada materi permainan bola voli melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui seberapa besar pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar strategi bermain pada materi permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 2 Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan, yakni:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Bagi siswa dapat mengetahui dan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran penjasorkes dengan strategi bermain pada materi permainan bola voli agar dapat memberi pengalaman berharga bagi peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian ilmiah sebagai bentuk aplikasi dari penelitian.

1.5.2 Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada seluruh staf di SMA Negeri 2 Gorontalo khususnya para guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk mencapai tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran penjasorkes dengan strategi bermain pada permainan bola voli. Dari Hasil penelitian ini diharapkan mampu

menambah bahan referensi bagi tenaga pengajar atau sekolah dalam pengembangan pembelajaran kedepan.